

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di TK. Tut Wuri Handayani Jalan Pagar Alam Komplek Griya Sejahtera, kelurahan Gunung Terang Kota Bandar Lampung pada kelompok A, yang mempunyai kapasitas anak sebanyak 12 orang. Penelitian dilakukan untuk mengetahui perkembangan serta kemampuan anak dalam proses kegiatan pembelajaran. Lokasi penelitian tersebut dilakukan karena melihat pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. Sekolah merupakan tempat peneliti bertugas.
2. Alat serta media pembelajaran sudah cukup lengkap.

3.2. Subjek Penelitian

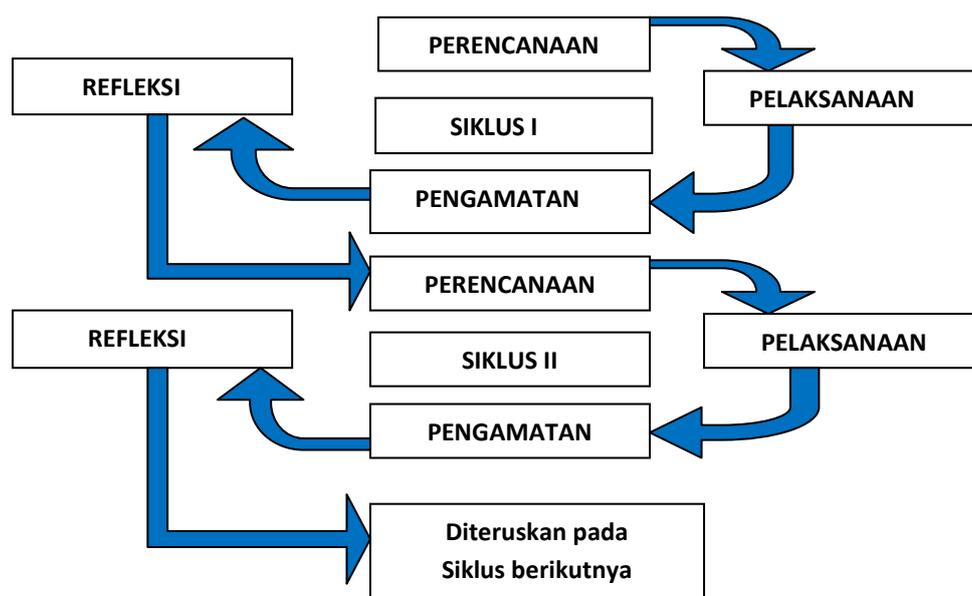
Subjek yang akan dilakukan dalam penelitian ini merupakan siswa di TK. Tut Wuri Handayani Kecamatan Langkapura kota Bandar Lampung, yang berjumlah 12 orang pada kelompok A, terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan.

3.3. Waktu Penelitian

Waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian pada tahun pelajaran 2014 – 2015, yaitu pada semester II mulai bulan Februari 2015.

3.4. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki proses belajar mengajar dengan memberikan suatu penilaian kepada setiap anak, menggunakan suatu kriteria penilaian dari kemampuan anak untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan. Guru mempunyai dua tugas dalam melaksanakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini yaitu sebagai pendidik serta sebagai peneliti, karena guru berperan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap evaluasi. Selain itu juga, guru memberikan refleksi sebagai hasil dari suatu tindakan yang telah dilakukan. Dengan demikian model yang dipakai dalam penelitian ini menurut Arikunto, (2009:16) sebagai berikut :



Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas

3.5. Rencana Penelitian Tindakan

Pada tahapan ini perencanaan tindakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan
 - a. Menentukan rencana kegiatan harian (RKH) dan media.
 - b. Membuat lembar pengamatan / instrumen penilaian anak kegiatan pembelajaran.
2. Pelaksanaan Tindakan
 - a. Menentukan jadwal untuk melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas.
 - b. Melaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang akan dilakukan.
 - c. Menerapkan tindakan yang sesuai dengan perkembangan anak.
3. Pengamatan dan Pengumpulan Data
 - a. Melakukan observasi pada kegiatan anak, dengan mencatat yang dilakukan oleh setiap anak sesuai dengan kriteria penilaian.
4. Refleksi
 - a. Melakukan penilaian terhadap proses kegiatan yang telah dilakukan.
 - b. Menentukan kekurangan pada hasil kegiatan / tindakan yang telah dilakukan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati aktivitas yang dilakukan oleh anak. Selama proses pembelajaran yang dilakukan guru secara langsung memberikan suatu penilaian terhadap kegiatan anak, sesuai dengan kriteria penilaian aspek perkembangan anak usia dini.

2. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana anak memahami suatu kegiatan yang telah dilakukan, dengan melihat dari hasil pembelajaran serta terlaksananya suatu kegiatan.

3. Daftar Cek

Pada dasarnya penelitian yang dilakukan harus melalui suatu pengamatan secara langsung, yaitu pada saat proses kegiatan pembelajaran. Guru mengamati saat anak melakukan kegiatan dari awal sampai akhir dalam suatu kegiatan, kemudian guru langsung memberi check list pada lembar observasi/rubrik penilaian proses/produk secara rinci dan seksama demi tercapainya hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan.

3.7. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh untuk mengetahui keberhasilan, observer memberikan tanda checklist (√) pada kolom rubrik penilaian proses belajar dan rubrik penilaian produk belajar yang telah disediakan sebagai lembar pengamatan dalam suatu penilaian. Analisis proses belajar digunakan untuk menghitung peningkatan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan. Menurut Ditjen Mandas DIKNAS 2010 dalam Dimiyanti (2014:106) berpendapat bahwa pengukuran pengamatan terhadap anak pada lembar observasi dibagi menjadi 4 (empat) kriteria penilaian, yaitu :

1. BB (Belum Berkembang).
2. MB (Mulai Berkembang).
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

4. BSB (Berkembang Sangat Baik).

Peneliti akan menghitung jumlah persentase pada setiap anak untuk dianalisis. Menurut M. Ali (2003:177) mengemukakan bahwa analisis persentase dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = Persentase yang dicari

n = Jumlah kemampuan yang diperoleh

N = Skor maksimal

Setelah semua data dianalisis dengan rumus persentase tersebut, maka peneliti memberikan indikator keberhasilan peningkatan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak. Tabel di bawah ini merupakan rentang nilai yang menjadi indikator penilaian peneliti :

Tabel. 3.1. Tabel Persentase Kategori Penilaian

Jenis Penilaian	Nilai Persentase
BB (Belum Berkembang)	0% - 25%
MB (Mulai Berkembang)	26% - 50%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51% - 75%
BSB (Berkembang Sangat Baik)	76% - 100%

Data yang diperoleh untuk mengetahui keberhasilan pada indikator yang diberikan : 1.) Anak dikatakan “belum berkembang” (BB) apabila nilai yang

diperolehnya 0% - 25%. 2.) Anak dikatakan “mulai berkembang” (MB) apabila nilai yang diperolehnya 26% - 50%. 3.) Anak dikatakan “berkembang sesuai harapan” (BSH) apabila nilai yang diperolehnya 51% - 75%. 4.) Anak dikatakan “berkembang sangat baik” (BSB) apabila nilai yang diperolehnya 76% - 100%.

Melihat rentang nilai dan persentase kategori penilaian di atas melalui hasil observasi yang dilakukan, maka dapat terlihat persentase tingkatan keseluruhan dari setiap siklus pada setiap pertemuan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran pada Siklus 1, Pertemuan 1

No	Aspek Yang Dinilai	(f)				(%)			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat baik

(f) = Jumlah Siswa; (%) = Persentase

Berdasarkan tabel lembar observasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada setiap siklus sebanyak dua pertemuan, maka akan diperoleh jumlah

persentase keseluruhan yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3. Tabel Persentase Keseluruhan Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus 1

No	Nama Anak	Pertemuan Ke-				(%) rata-rata	Kriteria Penilaian
		1		2			
		(%)	Kriteria	(%)	Kriteria		
	Jumlah						
	Rata - Rata						

3.8. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila :

1. Tingkat keberhasilan anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan sesuai pada kategori penilaian proses dan produk belajar anak dengan menghitung keseluruhan dengan melihat indikator dan mencapai pada kriteria penilaian yang ditentukan yaitu \geq 76% atau BSB (Berkembang Sangat Baik).

Berdasarkan kriteria di atas maka indikator yang mendukung agar kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan berhasil sebagai berikut :

1. Anak dapat membilang dengan menunjuk benda 1-10.
2. Anak mampu menunjuk urutan benda 1-10.
3. Anak mampu membuat urutan bilangan 1-10.